

PENDAMPINGAN PENINGKATAN KUALITAS GURU DALAM VARIASI PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI METODE TILAWATI

Muhamad Ansori
Institut Agama Islam (IAI) Al-Qodiri Jember
Email: muhamadansori87@gmail.com

Article History: Submission: 05 Februari 2024; Revised: 15 Maret 2024; Published: 30 April 2024

ABSTRAK

Tilwati merupakan buku metode belajar membaca Al-Qur'an yang disampaikan secara seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca melalui pendekatan individual dengan teknik baca simak, dengan pendekatan ini diharapkan pembelajaran menjadi efektif, mudah dan menyenangkan, suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif. Urgensi pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini sebagaimana hasil penelitian Keith, dkk dalam Diana (2010) mengatakan bahwa sekitar 50 % variabilitas kecerdasan orang dewasa sudah terjadi ketika anak berusia 4 tahun. Peningkatan 30% berikutnya terjadi pada usia 8 tahun, dan 20% sisanya pada pertengahan atau dasawarsa kedua. Pentingnya kehidupan awal manusia yang berada pada rentang usia 0-8 tahun karena 80% variabilitas kecerdasan manusia mengalami perkembangan pada masa ini. Anak usia dini berada pada periode emas atau *golden age* yang hanya terjadi sekali dalam rentang kehidupan. Pada masa ini segala upaya baik dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai, keterampilan serta aspek-aspek pertumbuhan dan perkembangan karena anak berada pada tahap penerimaan yang sempurna. Masa usia dini masa yang tepat untuk memberikan rangsangan atau stimulus terhadap segala aspek pertumbuhan dan perkembangan anak. Tujuan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah mengembangkan asset SDM Guru lembaga TK. Ar Rahim Kemuning Lor Jember pada aspek SDM guru-guru dan Pengelola dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an untuk murid TK Ar Rahim Jember. Berdasarkan hasil pemberdayaan di komunitas TK Ar Rahim Jember dengan menggunakan metode *Asset Based Community Development (ABCD)* dapat disimpulkan bahwa pendampingan dalam meningkatkan kualitas SDM guru-guru TK Ar Rahim Jember dalam meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tilawati pada anak usia dini diperoleh kesimpulan : terdapat 4 langkah utama yang dilaksanakan dalam peningkatan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tilawati, *Pertama*, diajarkan secara praktis ; *Kedua*, menggunakan lagu *rost*; *Ketiga*, diajarkan secara klasikal menggunakan alat peraga khusus metode tilawati dan *Keempat*, diajarkan secara individual dengan teknik baca simak menggunakan buku tilawati.

Kata Kunci : *Variasi Pembelajaran, Metode Tilawati*

PENDAHULUAN

A. Isu dan Fokus Pemberdayaan

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an begitu menjadi prioritas oleh Pemerintah sebagaimana yang dituangkan dalam Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri RI nomor 128 tahun 1982/44 A tahun 82 yaitu, "perlunya usaha peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an bagi umat Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari." Keputusan bersama ini ditegaskan pula oleh Instruksi Menteri Agama RI nomor 3 tahun 1990 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an.¹

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menjadi suatu yang penting dan prioritas utama dalam Pendidikan peserta didik, yang dimulai dari anak usia dini, karena pada tahapan ini sedang terjadi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh, yaitu fisik, motorik, kognitif, emosi, sosial, bahasa, dan moral. Pada anak usia dini, anak sebaiknya mulai diarahkan dengan nilai-nilai Al-Qur'an sejak usia dini, kecenderungan setelah remaja dan dewasa, anak memiliki kepribadian yang religious.

Urgensi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini sebagaimana hasil penelitian Keith, dkk dalam Diana (2010) mengatakan bahwa sekitar 50 % variabilitas kecerdasan orang dewasa sudah terjadi ketika anak berusia 4 tahun. Peningkatan 30% berikutnya terjadi pada usia 8 tahun, dan 20% sisanya pada pertengahan atau dasawarsa kedua. Pentingnya kehidupan awal manusia yang berada pada rentang usia 0-8 tahun karena 80% variabilitas kecerdasan manusia mengalami perkembangan pada masa ini. Anak usia dini berada pada periode emas atau *golden age* yang hanya terjadi sekali dalam rentang kehidupan.² Pada masa ini segala upaya baik dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai, keterampilan serta aspek-aspek pertumbuhan dan perkembangan karena anak berada pada tahap penerimaan yang sempurna. Masa usia dini masa yang tepat untuk memberikan rangsangan atau stimulus terhadap segala aspek pertumbuhan dan perkembangan anak.

Menurut pendapat Nani Husnaini dalam bukunya bahwa pentingnya pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini dan diwajibkan bagi orang tua untuk mendidik anaknya, karena pada saat itulah proses penerimaan pengetahuan pada anak sangatlah baik dan perkembangan yang sangat cocok untuk dilatih dalam pembelajaran Al-Qur'an ini.³

Pendidikan dasar Al-Qur'an bagian paling penting dalam penanaman nilai agama dan moral bagi anak usia dini. Hal ini sejalan dengan pendapat Sajirun mengatakan bahwa Al-Qur'an sangat urgen diajarkan sejak dini mengingat itu merupakan kitab suci yang menjadi pegangan utama dan sebagai dasar untuk mempelajari ilmu-ilmu lainnya. Mengajarkan Al-Qur'an sejak dini agar jiwa anak tumbuh diatas fitrah dan cahaya hikmah sehingga terbentuk karakter yang shaleh karena Al-Qur'an salah satu pilar dari pilar-pilar Islam.⁴

¹ Ahmad syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), Cet II, h. 41.

² Sri Maharani, Izzati, *Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol.4.No.2. 2020, h. 1288

³ Nani Husnaini, *Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini*, (Mataram: Sanabil 2020) h. 10.

⁴ Muhammad Sajirun, *Membentuk Karakter Islami Anak Usia Dini*. (Surakarta: Era Adicitra Media, 20120, h. 27

Rasulullah SAW. telah menyeru umat Islam agar mendidik anak-anak mereka untuk bisa membaca dan menulis Al-Qur'an. Sebagaimana hadist Rasulullah berikut ini:

أدبوا أولادكم على ثلاث خصال : حُبِّ نبيكم و حُبِّ آل بيته و تلاوة القرآن فإن جملة القرآن في ظلِّ عرش الله يوم لا ظلَّ إلا ظلُّه مع انبيائه و أصفيائه

“Didiklah anak-anakmu dalam tiga hal; Mencintai Nabimu, mencintai keluarga nabi, dan membaca Al-Qur'an. Maka sesungguhnya orang yang membaca Al-Qur'an berada dalam naungan 'Arasy Allah ketika tidak ada naungan kecuali naungan-Nya bersama para nabi dan orang-orang suci”

Anak diharapkan mampu membaca dan menulis Al-Qur'an secara baik dan benar dengan berbagai metode yang memudahkan anak untuk belajar Al-Qur'an. Di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an yang bersifat non-formal seperti Taman Kanak Al-Qur'an (TKA) dan taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) biasanya menyelenggarakan pendidikan Islam dengan menggunakan pendekatan Tilawati (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan), karena dunia anak usia dini adalah bermain dan menyenangkan, sehingga anak merasa senang dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.

Namun sebagaimana hasil observasi yang peneliti lakukan Guru-guru di TK. Ar Rahim Arjasa Jember, terdapat beberapa permasalahan yaitu, proses pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini di lembaga belum menggunakan metode Tilawati namun masih menggunakan metode yang konvensional dan tidak ada pedoman / buku panduan khusus. Anak-anak kurang motivasi dalam mengikuti pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, masih kurangnya sarana dan prasarana yang memadai dalam mengoptimalkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini. minimnya pemahaman guru tentang metode Tilawati agar mempercepat anak didik untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.⁵

Berdasarkan paparan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan pendampingan ini di TK Ar Rahim Arjasa Jember Melalui Pelatihan dan Sosialisasi Pentingnya Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Tilawati, oleh karena itu peneliti melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Pendampingan Peningkatan Kualitas Guru dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati pada Anak Usia Dini di TK. Ar Rahim Jember Tahun 2023”.⁶

B. Tujuan

Berdasarkan dari permasalahan dan fokus pemberdayaan tersebut, maka tujuan pemberdayaan yang akan dilakukan adalah mengembangkan asset Sumber Daya Manusia (SDM) di TK. Ar Rahim Jember agar guru-guru di TK PGRI II dapat melaksanakan kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an dengan metode TILAWATI kepada anak usia dini.

C. Alasan Memilih Dampingan

Alasan memilih dampingan di komunitas Lembaga TK. Ar Rahim Jember Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember ada beberapa faktor yaitu sebagai berikut. *Pertama*, Lembaga TK. Ar Rahim Jember merupakan lembaga formal yang memiliki

⁵ Observasi, TK PGRI 2 Jember, (Jember, 26 Juli 2023).

⁶ Ahmad syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an.....*,42.

beberapa permasalahan berupa proses pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini tingkat TPA dalam rentang usia 6-8 tahun belum menggunakan metode Tilawati, Kondisi ini menjadi semakin buruk ketika cara pembelajaran BTA (baca tulis Al-Qur'an) yang dipakai adalah cenderung metode konvensional/ klasik dan cenderung membosankan sehingga kondisi ini membuat peserta didik yang ingin belajar malas dan jenuh, tentu saja hal ini berdampak negative pada kualitas dan kuantitas pembelajaran di lembaga ini, *Kedua*, murid di Lembaga TK. AR RAHIM kurang motivasi dalam mengikuti pembelajaran baca tulis Al-Qur'an hal ini dikarenakan SDM guru tentang urgensi pembelajaran Al-Qur'an dengan variasi metode pembelajaran masih kurang memadai, *Ketiga*, masih kurangnya sarana dan prasarana yang memadai dalam mengoptimalkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini di Lembaga TK. Ar Rahim Jember. *Keempat*, respon Masyarakat sekitar sangat bagus untuk membantu menyelesaikan masalah ini dan mewujudkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang berkualitas dengan metode Tilawati terlaksana di TK. Ar Rahim kedepannya.

D. Kondisi Subjek Dampingan

Subjek dampingan di komunitas Lembaga TK. AR RAHIM Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember berjumlah 7 orang. Jumlah SDM yang tergolong minim dalam menjalankan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ditambah minimnya pengetahuan tentang urgensi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini dengan metode TILAWATI masih minim, termasuk solusi untuk mengatasi masalah tersebut, maka dari itu salah satu upaya yang dilakukan yaitu mengutus semua guru-guru di TK. Ar Rahim Jember untuk mengikuti *workshop* atau pelatihan dengan bekerjasama dengan IAI Al-Qodiri Jember untuk mengadakan pelatihan dan pendampingan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

Terlepas dari segala kekurangan yang ada pada SDM guru-guru di TK. Ar Rahim Jember, mereka juga punya beberapa kelebihan juga salah satunya berupa motivasi yang sangat tinggi untuk mengembangkan pengetahuan mereka dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di TK. Ar Rahim Jember. Semangat yang sangat tinggi dan bagus ini menjadi modal terbaik dalam menyelesaikan masalah untuk mencari metode yang tepat dalam pengembangan kegiatan dan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini di TK. Ar Rahim Jember. Tujuan ini didukung juga oleh semua pengelola dan masyarakat sekitar TK. Ar Rahim Jember.

E. Out Put Pendampingan yang Diharapkan

Berdasarkan realitas kondisi dampingan tersebut di atas, Pelaksanaan dampingan di komunitas *lembaga* TK. Ar Rahim Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember memiliki beberapa out put yang diharapkan yaitu:

1. Terwujudnya SDM yang berkualitas pada aspek pengetahuan dan pemahaman guru tentang urgensi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini di TK. Ar Rahim Jember.
2. Terwujudnya SDM yang berkualitas pada aspek kreatifitas guru guru TK. AR RAHIM dalam menciptakan dan menerapkan metode membaca dan menulis Al-

Qur'an yang menarik dan inovatif (Tilawati) yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran menjadi maksimal.

3. Meningkatkan pengetahuan SDM guru-guru TK. Ar Rahim Jember tentang metode Tilawati yang dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini sehingga tercipta motivasi yang tinggi pada anak-anak dalam belajar membaca dan menuli Al-Qur'an.
4. Terwujudnya Sistem dan Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang menarik dan berbeda dari Lembaga lainnya dan menjadi program unggulan TK. Ar Rahim Jember sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat.

METODE PEMBERDAYAAN

A. Strategi yang Digunakan

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk mengabdikan atau membantu masyarakat agar masyarakat memiliki kehidupan yang lebih layak. Pemberdayaan masyarakat merupakan kewajiban karena itu bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, Pengabdian). Ada beberapa metode pengabdian masyarakat yaitu Metode Konvensional, Metode Participatory Action Research (PAR), Metode Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya), Metode Asset Based Community Development (ABCD) dsb.⁷ Pada Tahun 2023, LP3M IAI Al-Qodiri Jember menggunakan metode ABCD untuk diterapkan dalam melakukan pemberdayaan masyarakat.

Pendekatan. ABCD adalah suatu metode pengabdian yang berupaya untuk mengembangkan Komunitas Berbasis Aset (potensi), Seperti mengembangkan komunitas pendidikan, ekonomi, dan sebagainya. Ada 5 aset (potensi) yang ada di dalam ABCD yaitu: Aset Individu, Asosiasi, Institusi, Fisik atau Materi dan koneksi atau jaringan komunikasi yang luas. Dengan demikian, inti dari ABCD adalah fokusnya pada upaya untuk memberdayakan dan mengembangkan komunitas sesuai dengan aset yang sudah dimiliki baik aset Individu, Asosiasi, Institusi, Fisik atau Materi, maupun Koneksi atau jaringan komunikasi yang luas.⁸ Di dalam pemberdayaan ini komunitas yang diberdayakan dan dikembangkan adalah di komunitas *lembaga* TK. AR RAHIM Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. Adapun aset yang dikembangkan adalah aset guru dan aset fisik atau materi.

B. Langkah-langkah Pemberdayaan

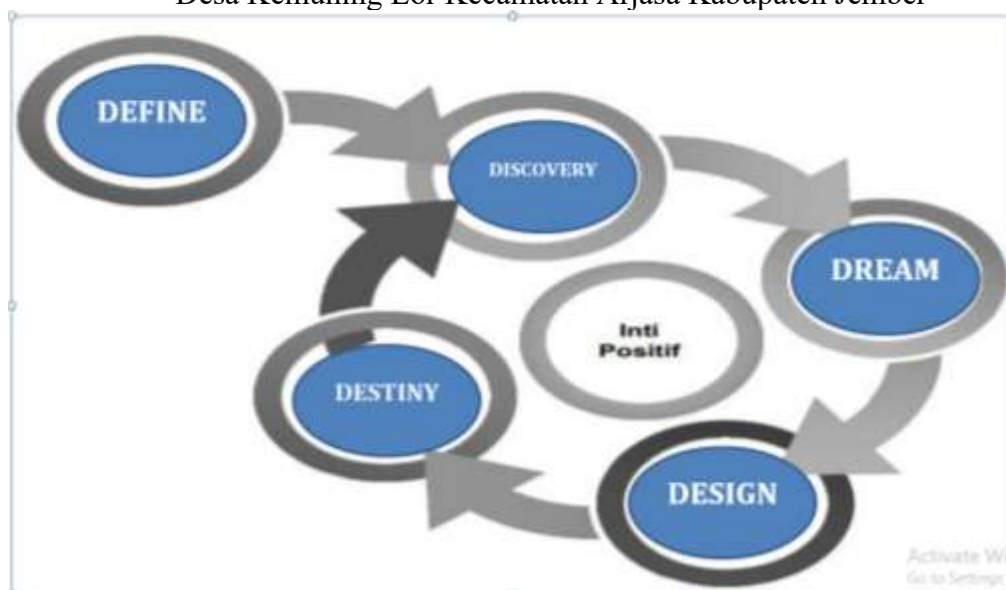
Langkah pemberdayaan yang akan dilakukan di Komunitas *Lembaga* TK. Ar Rahim Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember yaitu langkah-langkah yang sesuai dengan metode ABCD. Pendekatan berbasis ABCD merupakan sebuah filosofi perubahan positif dengan pendekatan langkah siklus 5-D, yang sudah sukses dipakai dalam program-program perubahan berskala kecil dan besar, oleh ribuan organisasi di berbagai penjuru dunia. Adapun langkah-langkah siklus 5-D yang akan diterapkan di komunitas *lembaga* TK. Ar Rahim Desa Kemuning

⁷ Nurul Anam, *Buku Pedoman Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Berbasis Asset Based Community Development (ABCD) Tahun Akademik 2021/2022*. (Jember: LP3M, 2022), h. 8.

⁸ Nurul Anam, *Buku Pedoman Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Berbasis Asset Based Community Development (ABCD) Tahun Akademik 2021/2022.....*h.8.

Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember diilustrasikan sebagai berikut:

Gambar 1.1
Langkah-Langkah Siklus 5-D Yang Akan Diterapkan di Komunitas *Lembaga TK. Ar Rahim*
Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember⁹



Ilustrasi proses langkah-langkah atau tahapan-tahapan siklus 5-D yang digunakan oleh ABCD di atas akan dijelaskan sebagai berikut:

1. *Define* (Menentukan). Pendamping atau pelaku pemberdayaan menentukan “pilihan topik” dalam melakukan pendampingan di masyarakat.¹⁰ Topik yang ditentukan di Komunitas *Lembaga TK. Ar Rahim Jember* adalah Pengembangan Komunitas Sekolah Dasar (SD) Menuju Lembaga dengan SDM yang Berkualitas.

⁹ Diadopsi dari Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3091 Tahun 2020 Tentang Paradigma Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2020, Ditetapkan di Jakarta pada tanggal 08 Juni 2020, h. 33-34.

¹⁰ Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3091 Tahun 2020 Tentang Paradigma Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2020.....,h.34

2. *Discovery* (Penemuan Mendalam). *Discovery* adalah Pendamping atau pelaku pemberdayaan melakukan proses pencarian yang mendalam, seperti mencari dan mengidentifikasi 5 asset yang dimiliki komunitas, masalah yang dihadapi komunitas dan sebagainya. Untuk melaksanakan dan mengoptimalkan proses *discovery*, maka harus digunakan berbagai metode atau alat instrumen. Adapun metode atau alat instrumen *discovery* yang dapat digunakan di Komunitas Lembaga TK. Ar Rahim yaitu:
 - a. Penemuan Berbasis Silaturrahim (*Inquiry Based Silaturrahim*)
 - b. Pemetaan Komunitas (*Community Mapping*)
 - c. Penelusuran Wilayah (*Transect*)
 - d. Pemetaan Asosiasi dan Institusi
 - e. Pemetaan Aset Individu (*Individual Inventory Skill*)
 - f. Aktifitas komunitas (*Leaky Bucket*)
 - g. Penentuan program bisa menggunakan skala prioritas (*Low hanging fruit*).¹¹Metode-metode atau alat-alat instrumen *discovery* di atas digunakan untuk menghasilkan proses pemetaan, menentukan program yang akan dilakukan, tujuan yang diharapkan dan desain program yang akan dilakukan di Komunitas Lembaga TK. Ar Rahim Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.
3. *Dream* (Impian). *Dream* merupakan mimpi atau keinginan atau tujuan yang diharapkan komunitas dampingan dalam mengembangkan asset (potensi) komunitas. Setelah menemukan 5 asset yang dimiliki komunitas dan fokus asset yang akan dikembangkan, maka langkah selanjutnya adalah merumuskan keinginan atau tujuan untuk mengembangkan asset tersebut. Langkah-langkah ini dapat dilakukan dengan cara musyawarah atau FGD antara pendamping atau pengabdian dengan komunitas dampingan. Apabila dibutuhkan, tokoh masyarakat dan elemen masyarakat lainnya juga diikutkan dalam musyawarah penentuan *dream*.¹² Kegiatan perumusan tujuan ini juga akan dilakukan di Komunitas Lembaga TK. Ar Rahim Jember.
4. *Design* (Mendesain atau Merancang). Pada tahap *Design* ini, pendamping atau pelaku pemberdayaan dengan komunitas dampingan dan sebagainya memulai untuk merumuskan strategi, proses dan sistem, membagi peran dan tanggung jawab, membuat keputusan dan mengembangkan kolaborasi yang mendukung terwujudnya penyelesaian masalah komunitas dampingan dan perubahan yang diharapkan dari komunitas dampingan.¹³ Perumusan desain ini tidak terlepas dari hasil *define*, *discovery* dan *dream* yang sudah dilakukan di Komunitas Lembaga TK. Ar Rahim Jember.
5. *Deliver* atau *Destiny* (Melaksanakan dan Mengontrol atau Mengevaluasi). Di dalam tahap *deliver* atau *destiny* ini, terdapat beberapa tahapan yang akan dilakukan. Tahap *Deliver* atau *Destiny* adalah tahap di mana setiap orang dalam organisasi mengimplementasikan berbagai hal termasuk pelaksanaan dan pengontrolan atau pengevaluasian program dampingan terhadap komunitas yang sudah dirumuskan pada tahap *Dream* dan *Design*. Tahap *controlling* atau *evaluating* ini dilakukan ketika program dampingan sedang dilakukan dan telah dilakukan. Setelah tahap *Controlling* atau *Evaluating* dilakukan, maka hasil *Controlling* atau *Evaluating* dijadikan referensi atau media untuk

¹¹ Nurul Anam, *Buku Pedoman Kuliah Kerja Mahasiswa...* h. 9-10.

¹² Nurul Anam, *Buku Pedoman Kuliah Kerja Mahasiswa...* h. 10.

¹³ Nurul Anam, *Buku Pedoman Kuliah Kerja Mahasiswa...* h. 11.

mengembangkan program yang ada di komunitas dampingan, sehingga komunitas lebih berkembang dan maju.¹⁴ Tahap *deliver* ini dilakukan setelah melalui proses *define*, *discovery*, *dream* dan *design* yang sudah dilakukan di Komunitas *Lembaga TK. Ar Rahim Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember*.

C. Pemilihan Subjek Pemberdayaan

Pemilihan subjek pemberdayaan di komunitas *lembaga TK. Ar Rahim Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember* didasarkan pada kebutuhan yang diharapkan oleh komunitas tersebut. Subjek dampingan yang akan didampingi dan dikembangkan kualitasnya adalah guru-guru TK. Ar Rahim Jember Jember. Jumlah gurunya adalah 4 orang perempuan yaitu Hj, Suhaeriah, S.Pd selaku Kepala (Sekolah dan Guru), Barokah, S.Pd, Hj. Farah Meynar, S.Pd, Elvi Almukarromah, S.Pd yang kesemuanya sarjana PAUD.

HASIL PEMBERDAYAAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pemberdayaan

1. Perubahan pada Aspek Proses Pemberdayaan di Komunitas *Lembaga TK. Ar Rahim Jember Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember*

Sesuai dengan metode ABCD yang digunakan dalam proses pemberdayaan ini, maka proses tahapan-tahapan pemberdayaan di Komunitas *Lembaga TK. Ar Rahim Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember* dilakukan sesuai dengan tahapan yang ada di metode ABCD. Di dalam metode ABCD, atau tahapan-tahapan siklus 5-D yang digunakan oleh ABCD di atas akan dijelaskan sebagai berikut:

Pertama, Define. Pendamping atau pelaku pemberdayaan menentukan “pilihan topik” dalam melakukan pendampingan di masyarakat. Di dalam tahapan ini terdapat beberapa langkah yang dilakukan yaitu: a) menentukan topik. Topik ini ditentukan pada tanggal 26 Juli 2023 oleh Kelompok 07 dan DPL. Topik yang ditentukan yaitu: Pengembangan SDM Guru-guru TK. Ar Rahim Jember Jember dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an; b) menentukan komunitas dampingan. Setelah melalui rapat dan koordinasi antara kelompok 03 dan DPL maka komunitas yang akan dikembangkan asetnya adalah *Lembaga TK. Ar Rahim Jember*; c) melakukan kesepakatan bekerjasama dengan mitra (komunitas dampingan). Surat kerjasama ini disepakati dan ditanda tangani pada tanggal 30 Juli di Komunitas *Lembaga TK. AR RAHIM Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember*. Penentuan topik dan komunitas tersebut berdasarkan hasil *survey* atau data awal di Komunitas *Lembaga TK. Ar Rahim Kemuning Lor* yang menunjukkan bahwa komunitas tersebut layak untuk diberdayakan.

Kedua, Discovery. Di dalam tahapan ini, pendamping atau pelaku pemberdayaan melakukan proses pencarian yang mendalam, seperti mencari dan mengidentifikasi 5 asset yang dimiliki komunitas, masalah yang dihadapi komunitas dan sebagainya. Untuk melaksanakan dan mengoptimalkan proses *discovery*, maka harus digunakan berbagai metode atau alat instrumen. Adapun metode atau alat instrumen *discovery* yang digunakan di Komunitas *Lembaga TK. Ar Rahim Jember* adalah ada enam alat instrumen *Discovery* yaitu *Inquiry Based Silaturrahim*, *Community Mapping*, Pemetaan Asosiasi dan Institusi, *Individual Inventory Skill*, Aktifitas komunitas, dan Penentuan program bisa menggunakan skala prioritas. Tahap transek atau

¹⁴ Nurul Anam, *Buku Pedoman Kuliah Kerja Mahasiswa...* h. 11.

penelusuran wilayah tidak digunakan dalam pemberdayaan ini karena tahap ini tidak terlalu mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan pemberdayaan ini. Adapun penjelasan hasil dari enam alat instrumen *Discovery* tersebut yaitu sebagai berikut:

a. Inquiry Based Silaturahmi

Setelah menentukan topik dan komunitas yang akan diberdayakan, maka langkah selanjutnya melakukan silaturahmi ke lembaga komunitas tersebut. Salah satu hasilnya adalah hasil wawancara dengan Kepala Sekolah TK. Ar Rahim Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember Kecamatan Panti Kabupaten Jember Hj, Suhaeriah, S.Pd, yaitu sebagai berikut:

TK. Ar Rahim masih menggunakan metode konvensional atau klasikal dalam mengajarkan Al-Qur'an dan belum menggunakan Pedoman Atau Kitab khusus dalam mengajarkan siswa/I kami di TK. Ar Rahim Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember, guru-guru disini belum pernah mengikuti mengikuti workshop ataupun diklat khusus pengembangan dan pelatihan baca tulis Al-Qur'an terlebih metode tilawati sehingga ini berdampak pada pengetahuan guru-guru disini tidak begitu luas terkait cara membaca dan mengajarkan Al-Qur'an kepada anak didik kami dan ini dapat memicu menurunkan semangat siswa/i untuk belajar baca tulis Al-Qur'an.

Beliau menambahkan "Komunitas ini masih kekurangan SDM yang berkualitas dalam hal pembelajaran baca tulis Al-Qur'an untuk anak usia dini terlebih cara membaca dan mengajarkan Al-Qur'an dengan Metode Tilawati"

"Ada beberapa masalahnya. Salah satu masalahnya adalah SDM kami belum mengikuti pelatihan terkait urgensi pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini sehingga metode yang digunakan masih klasik dan cenderung tidak variatif"

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa pembelajaran baca tulis Al-Qur'an TK. Ar Rahim memiliki banyak persoalan yang harus segera dipecahkan dengan segera termasuk jarang mengikuti workshop ataupun diklat, demikian pula ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran BTA masih terbatas dan minim,. Selain itu, kompetisi antara lembaga TK di daerah sekitar cukup ketat, karena di sekitar lingkungan komunitas tersebut terdapat beberapa Taman Kanak-Kanak dan TPA. Sedangkan untuk mengatasi kualitas SDM dan masalah implementasi metode yang sesuai dan cocok untuk pembelajaran BTA belum dilakukan, termasuk upaya untuk mengembangkan lembaga ini dalam memanfaatkan dan mengembangkan Sumber daya yang ada dan Lembaga sekitar yang bisa dijadikan mitra kerjasama dengan TK. Ar Rahim Jember Jember.

Hasil wawancara ini didukung oleh data hasil observasi dan dokumentasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa: 1) keberadaan lembaga tersebut berada di lokasi pedesaan yang dengan sarana dan prasarana yang masih terbilang minim dan terbatas ; 2) pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTA) yang diterapkan selama ini masih bersifat konvensional atau kuno yang cenderung membuat motivasi belajar anak menjadi rendah dan jenuh; dan 3) Minimnya Kualitas SDM guru-guru karena kurangnya pelatihan dalam hal pembelajaran baca tulis Al-Qur'an minim. Sedangkan berdasarkan hasil dokumentasi menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran BTA di lembaga TK. Ar Rahim belum maksimal dengan penggunaan metode klasik dan media yang terbatas.

b. Community Mapping

Langkah ini merupakan upaya untuk melakukan pemetaan asset yang dimiliki oleh Komunitas *Lembaga TK. Ar Rahim* Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. adapun lembaga hasil asosisasi dan institusi terkait adalah Institusi Ikatan Guru Taman kanak-Kanak (IGTKI) Kabupaten Jember, HIMPAUDI, Institusi Perguruan Tinggi IAI Al-Qodiri Jember, Dinas Pendidikan Kabupaten Jember dan Institusi pemerintah desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.

c. Individual Inventory Skill

Langkah selanjutnya adalah melakukan pemetaan atau menginventarisir kemampuan yang dimiliki asset individu SDM guru yang ada di Komunitas *Lembaga TK. Ar Rahim* Kelurahan Kemuning Lor, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pemetaan asosiasi dan institusi. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Pemetaan Kemampuan yang Dimiliki Asset Individu SDM Guru yang Ada di Komunitas TK. Ar Rahim TK. Ar Rahim Jember

No	Nama	Jabatan	ASET/POTENSI/KEMAMPUAN		
			Kepala/Kognitif/ Paedagogis & Profesional	Hati/ Afektif/ Sosial & Kepribadian	Tangan/Psi- komotorik/ Kreatifitas
1	Hj, Suhaeriah, S.Pd	Kepala sekolah	Organisator, manajer,mengajar bagus,pengetahuan bagus,	Kemampuan sosial dan kepribadian bagus	cukup kreatif
2	Barokah, S.Pd	Bendahara dan guru	Organisator,mengajar bagus,pengetahuan bagus,	Kemampuan sosial dan kepribadian bagus	Kurang kreatif
3	Hj. Farah Meynar, S.Pd	guru	Mengajar bagus, pengetahuan bagus,	Kemampuan sosial dan kepribadian bagus	Kurang kreatif
4	Elvi Almukarroma h, S.Pd	guru	Mengajar bagus, pengetahuan bagus,	Kemampuan sosial dan kepribadian bagus	Kurang kreatif

Tabel di atas, menunjukkan bahwa:
tabel di atas menunjukkan bahwa:

- 1) Kepala sekolah dan guru TK. Ar Rahim Jember **mengajarnya bagus, mengetahui pemahamannya juga bagus.**
- 2) Kepala sekolah dan guru TK. Ar Rahim Jember memiliki kemampuan social dan kepribadia bagus.
- 3) Kepala sekolah TK. Ar Rahim Jember cukup kreatif dan guru TK. Ar Rahim Jember kurang kretif.

d. Aktifitas komunitas

Berbagai aktifitas yang mendukung terhadap keberadaan dan pengembangan komunitas lembaga TK. Ar Rahim Jember yaitu sebagai berikut: 1) Mendapat bantuan pemeriksaan dari puskesmas Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember secara teratur; 2) Gurunya pernah mengikuti pelatihan yang diadakan Asosiasi guru jember; 3) seluruh guru mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan; 4) Semua semua guru berlatar pendidikan sarjana (s1)

e. Penentuan program bisa menggunakan skala prioritas

Dari berbaga metode atau alat instrumen *Discovery* yang telah dilakukan di atas, maka langkah terakhir adalah penentuan program dengan skala prioritas berdasarkan pada hasil dari alat-alat instrument tersebut. Adapun hasilnya didiskripsikan di bawah ini:

Tabel 1.2
Penentuan Program dengan Skala Prioritas di Komunitas
Lembaga TK. Ar Rahim Jember

Kekurangan atau Kelemahan di Komunitas TK. Ar Rahim Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember	Asset Individu SDM yang kurang menguasai Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode TILAWATI	Asset Asosiasi yang cukup dan kurang dominan	Asset Institusi yang cukup dan kurang dominan
Dampak/Pengaruh Terhadap.....			
Siswa semangat belajar BTA	4	3	3
Kondisi Lingkungan Sekolah yang	4	3	3

Edukatif			
----------	--	--	--

Keterangan:

- 1) Tidak Berpengaruh
- 2) Kurang Berpengaruh
- 3) Cukup Berpengaruh
- 4) Sangat Berpengaruh

Adapun kesimpulan dari tabel di atas, yaitu:

- 1) Asset Individu SDM yang kurang menguasai pemanfaatan lingkungan, dan pembelajaran daring yang efektif ternyata sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran dan kondisi lingkungan sekolah yang edukatif.
- 2) Asset Asosiasi yang cukup dan kurang dominan ternyata cukup berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran dan kurang berpengaruh terhadap Kondisi Lingkungan Sekolah yang Edukatif.
- 3) Asset Institusi yang cukup dan kurang dominan ternyata cukup berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran dan tidak berpengaruh terhadap Kondisi Lingkungan Sekolah yang Edukatif.

Kesimpulan di atas menunjukkan bahwa asset yang paling utama untuk dikembangkan adalah Asset Individu SDM yang kurang menguasai pengelolaan perpustakaan dan literasi sekolah karena Asset tersebut sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran dan kondisi lingkungan sekolah yang edukatif.

Ketiga, Dream. Tahapan ini merupakan mimpi atau keinginan atau tujuan yang diharapkan komunitas dampingan dalam mengembangkan asset (potensi) komunitas. Setelah menemukan 5 asset yang dimiliki komunitas dan fokus asset yang akan dikembangkan, maka langkah selanjutnya adalah merumuskan keinginan atau tujuan untuk mengembangkan asset komunitas yang diinginkan atau diimpikan oleh *Lembaga TK. Ar Rahim Jember*. Adapun hasil rumusan tujuan atau impian yang diinginkan adalah mengembangkan Pengelolaan dan Pengembangan Perpustakaan dan Literasi Sekolah di Lembaga TK. Ar Rahim Jember untuk guru dan siswa/i dalam menciptakan dan menerapkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTA) yang tepat untuk murid-murid di TK. Ar Rahim Jember.

Gambar. 1.2.
Dokumentasi: Proses FGD Penyusunan *Dream*



Keempat, Design. Pada tahap ini, pendamping atau pelaku pemberdayaan dengan komunitas dampingan dan sebagainya memulai untuk merumuskan strategi, proses dan sistem, membagi peran dan tanggung jawab, membuat keputusan dan mengembangkan kolaborasi yang mendukung terwujudnya penyelesaian masalah komunitas dampingan dan perubahan yang diharapkan dari komunitas dampingan. Adapun hasil desain program yang akan dilakukan untuk mewujudkan keinginan, impian atau tujuan yang telah ditetapkan tersebut yaitu:

- a. Merumuskan strategi program dampingan. Strategi program dampingan berbentuk Pelatihan dan Pendampingan. Adapun bentuk-bentuk program yang akan dilakukan yaitu: a) Pelatihan dan Pendampingan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an untuk guru-guru TK. Ar Rahim Jember dalam Menciptakan dan Menerapkan Metode metode pembelajaran TILAWATI dan b) peningkatan motivasi belajar siswa dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan metode guru yang kreatif.
- b. Menyusun proses program dampingan. Proses penyusunan proses program dampingan berkaitan dengan beberapa hal sebagai berikut: a) waktu pelaksanaanya. Pelaksanaan program tersebut dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 Agustus 2023 jam 08:00-selesai, Program yang akan dilakukan adalah Pelatihan dan Pendampingan Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Anak Usia Dini melalui Metode Tilawati bagi guru-guru TK. Ar Rahim Jember; b) pelaksanaan pelatihan dan dampingan tersebut akan dilakukan di Komunitas Lembaga TK. Ar Rahim Jember; c) pematernya yang melakukan pendampingan adalah Dr. Muhamad Ansori, M.Pd.I dari Tim Pengabdian Masyarakat IAI Al-Qodiri Jember; dan d) SDM yang terlibat dalam acara tersebut adalah Pengelola dan Guru TK. Ar Rahim termasuk seluruh wali murid.
- c. Membuat keputusan dan mengembangkan kolaborasi dengan berbagai asosiasi, institusi dan koneksi. Untuk mensukseskan acara ini maka Tim Pengabdian kepada Masyarakat IAI Al-Qodiri Jember yang dipimpin oleh Muhamad Ansori, M.Pd.I melakukan kerjasama dengan Asosiasi guru TK. Ar Rahim Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember, serta masyarakat sekitar yang peduli pada Komunitas TK. Ar Rahim Jember Jember

Gambar. 1.3.

Dokumentasi: Proses FGD Penyusun *Design*



Dr. Ansori
M.Pd.I
Tim Pengabdian
Masyarakat IAI
Al-Qodiri Jember

Kelima, Deliver atau Destiny. Tahap *Deliver* atau *Destiny* adalah tahap di mana setiap orang dalam organisasi mengimplementasikan berbagai hal termasuk pelaksanaan dan pengontrolan atau pengevaluasian program dampingan terhadap komunitas yang sudah dirumuskan pada tahap *Dream* dan *Design*. Di dalam tahap deliver atau destiny ini, terdapat beberapa tahapan yang akan dilakukan, yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap Pelaksanaan. Sebagaimana waktu kegiatan pendampingan yang telah dilakukan di tahap *design*, maka ditemukan bahwa Pelatihan dan Pendampingan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati pada Anak Usia Dini di TK. AR Rahim dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 Agustus 2023 jam 08:00-selesai ditempat dampingan. Pelaksanaan tersebut berjalan dengan lancar dan sukses mulai dari pembukaan, acara inti (penyampaian materi dan praktek), dan penutup. Acara pelatihan dan pendampingan ini dipimpin oleh pembawa acara yang bernama Ainun Farichah. Adapun susunan acaranya adalah sebagai berikut:
 - 1) Pembukaan. Acara pembukaan ini dibuka dengan pembacaan Al-Fatehah yang dipimpin oleh pembawa acara yang bernama Ainun Farichah.
 - 2) Acara inti. Acara inti dimulai dengan penyampaian materi pelatihan dan pendampingan. Acara inti dipimpin langsung oleh peneliti atau pelaku pemberdayaan dengan Narasumber yaitu Dr. Muhamad Ansori, M.Pd.I (Tim PkM IAI Al-Qodiri Jember). Isi materi yang disampaikan diawali dengan dengan penyampaian tentang urgensi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an anak usia dini di era 5.0 dengan menunjukkan hasil riset terkait perkembangan anak usia dini, tujuan dari Pembelajaran BTA pada anak usia dini, materi baca dan tulis alqur'an, metode pembelajaran BTA, faktor pendukung dan penghambat Baca Tulis Al-Qur'an pada anak usia dini. Setelah acara itu selesai, maka acara selanjutnya dilanjutkan dengan praktek baca tulis Al-Qur'an dengan buku Iqra' dan tilawati, seperti : ***Langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an pada Anak Usia dini yang kemudian langsung ditirukan oleh peserta pelatihan***, misalnya cara baca, "ini bunyia A, ini bunyinya ba, dan ا ب ب ب. Teori langsung praktek agar langsung mengena.

Gambar. 1.4.

Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kualitas Guru dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati



Gambar. 1.5.
Dokumentasi: Pelaksanaan Acara Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan



- 3) Acara Penutup. Setelah acara selesai maka acara itu ditutup dengan pembacaan doa yang dipimpin oleh Anggota TIM Pengabdian kepada Masyarakat IAI Al-Qodiri Jember yaitu bapak Dr. Muhamad Ansori, M.Pd.I
- 4) Hambatan atau Rintangan. Salah satu hambatan yang dirasakan: a) Interaksi antaran tim pemberdayaan dengan guru-guru dan pengelola perpustakaan TK. Ar Rahim Jember Jember kurang berjalan maksimal karena mayoritas dampingan adalah ibu-ibu sedangkan TIM adalah bapak-bapak/ laki-laki; dan b) pelatihan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an merupakan terobosan baru yang dilakukan oleh pengelola dan guru-guru TK. Ar Rahim Jember Jember dalam menambah pengetahuan, sehingga butuh Istiqomah dan kesabaran untuk mendampingi mereka. Kedua hambatan itu tidak terlalu membuat proses kegiatan pendampingan mengalami masalah besar, karena kedua hambatan tersebut ditutupi oleh semangat belajar yang ditunjukkan oleh tim PkM IAI Al-Qodiri Jember dan guru dan pengelola serta wali murid dan masyarakat sekitar TK. Ar Rahim Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten

Jember dan beberapa stakeholder terkait untuk mengembangkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode TILAWATI di TK. Ar Rahim Jember Jember.

- 5) Pengalaman yang menarik. Salah satu pengalaman menarik yang dirasakan adalah sikap dan respon positif dan bersahabat yang ditunjukkan oleh pengelola dan guru-guru TK. Ar Rahim Jember Jember, wali murid dan masyarakat sekitar sehingga proses pemberdayaan dan pendampingan program ini dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta lancar.

2. Perubahan pada Aspek Hasil Pendampingan di Komunitas Lembaga TK. Ar Rahim Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember

Proses pemberdayaan yang telah dilakukan baik dari tahap *Define, Discovery, Dream, Design* dan *Deliver*, maka ada perubahan yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

- a. Pengembangan kualitas pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) bagi SDM guru-guru TK. Ar Rahim Jember Jember berjalan dengan efektif atau sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengelola dan Guru-guru TK. Ar Rahim Jember telah mengerti, paham dan sadar pentingnya pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan dapat mempraktekkan Metode TILAWATI pada Usia Dini pada siswa-siswi TK. Ar Rahim Jember Jember dan guru-guru TK. Ar Rahim Jember Jember tahu, paham dan kreatif dalam menerapkan metode apa yang sesuai dengan anak didik sesuai dengan kondisi dan situasi yang saat ini dihadapi. Di dalam melaksanakan metode Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ada beberapa aspek dan strategi yang harus diperhatikan yaitu: 1) **Layanan Bermutu**. paradigma layanan gratis harus dirubah menjadi layanan bermutu, walaupun harus membayar. 2) **Demand Driven**. Merubah pola layanan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dari *supply driven* menjadi *demand driven*. Dasar untuk memberikan ilmu dan pembelajaran pada anak bukannya apa yang dipunyai, tetapi apa yang diinginkan oleh anak usia dini. Walaupun dengan terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki diusahakan untuk tetap memberikan pembelajaran yang maksimal kepada anak. 3) **Public Relation**. Bekal pengetahuan tentang bagaimana mengenal anak lebih dekat dan metode dan sarana prasarana apa yang tepat dalam Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) kepada anak perlu terus dilengkapi dengan bekal untuk berhadapan dengan pemakai dalam bentuk pelajaran *public relation* atau *hospitality* sehingga memberikan motivasi pada anak untuk belajar Al-Qur'an. 4) **Bekerja Berdasarkan Rencana**. Perencanaan yang baik adalah dilakukan dengan menggunakan perencanaan strategik (*strategic planning*) karena sangat memperhatikan stakeholders.
- b. Tujuan yang harus diperhatikan dan difahami dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan menambah minat belajar anak usia dini yaitu : 1) Anak dapat Membaca Sesuai Kaidah Ilmu Tajwid 2) Anak Dapat menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. 3) Anak dapat Menghafal Surat2 Pendek dan Do'a harian. 4) Anak Dapat mengamalkan dalam Sholat dan terbiasa hidup dalam suasana Islami. 5) Tumbuhnya rasa cinta dan keagungan Al-Qur'an pada jiwa anak.
- c. Metode yang digunakan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini sangat banyak dan beragam sehingga pendidik bisa memilih metode yang tepat dan paling praktis untuk diajarkan pada anak usia dini seperti Tilawati, Iqro', Al-Barqy, Qiro'aty, Tartil, Yanbu'a, Baghdadiyah dan metode Ummi.

- d. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini setelah melakukan kegiatan pendampingan di TK. Ar Rahim Jember Jember ditemukan 4 langkah dasar sebagai berikut : *Pertama*, langkah pengenalan, dalam kegiatan ini anak akan Anak akan diajarkan mengenal huruf-huruf hijaiyah (30) ١ sampai ٢ ; *Kedua*, langkah melafalkan, dalam langkah ini Anak Melafalkan huruf yang baik dan benar serta sesuai dengan makhrajnya secara ilmu tajwid; *Ketiga*, langka pengenalan tanda baca, dimana pada langkah ini anak diajarkan mengenal tanda baca (dari yang mudah : fathah A/ (), kasrah/I (), dhommah U ('), tanwin dan sebagainya; dan *Keempat*, langkah membaca kata, dalam langkah ini anak akan **Membaca kata** (Huruf-huruf yang diberi tanda baca sehingga melahirkan bunyi disambung dengan huruf lain menjadi sebuah kata.) ا ب ب ا ب

Adapun perubahan-perubahan hasil pemberdayaan tersebut didiskripsikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.3.
Perubahan-Perubahan yang Terjadi pada Aset-Aset yang Ada
di Komunitas Lembaga TK. Ar Rahim Jember

No	Aset yang Berkembang		Kondisi Sebelumnya	Kondisi setelah Pemberdayaan
1	Asset SDM Guru	Hj, Suhaeriah, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah dan Guru	Kurang menguasai pengetahuan tentang urgensi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an anak usia dini.	Tahu, paham dan dapat menerbitkan kebijakan untuk menjadikan prioritas program unggulan baca tulis Al-Qur'an untuk guru dan siswa/i TK. Ar Rahim Jember Jember.
		Barokah, S.Pd	Kurang memahami pentingnya pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini.	Tahu, paham dan kreatif dalam menerapkan metode-metode baru untuk program baca tulis Al-Qur'an pada siswa di Lembaga TK. Ar Rahim Jember sebagai lembaga pendidikan dasar yang memiliki keunggulan BTA.
		Hj. Farah Meynar, S.Pd	Kurang menguasai pengetahuan tentang urgensi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini.	Mengerti dan Memahami kegiatan pembelajaran BTA anak usia dini. Sadar jika BTA merupakan kemampuan yang berkaitan dengan kegiatan membaca, berpikir, dan menulis yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memahami informasi secara kritis, kreatif,

				dan reflektif pada anak usia dini.
		Elvi Almurrohmah, S.Pd	Kurang memahami pentingnya pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini.	Tahu, paham dan kreatif dalam menerapkan metode-metode baru untuk program baca tulis Al-Qur'an pada siswa di Lembaga TK. Ar Rahim Jember sebagai lembaga pendidikan dasar yang memiliki keunggulan BTA.
2	Asset Fisik Sarana dan Prasarana	Sarana Pembelajaran BTA	Sangat kurang dan minim	Kepala sekolah mulai melengkapi kebutuhan sarana dan prasarana program pembelajaran baca tulis Al-Qur'an anak usia dini di TK. Ar Rahim Jember

PEMBAHASAN

Pelaksanaan pendampingan di Komunitas TK. Ar Rahim Jember Jember telah dilaksanakan dengan berbagai tahapan berikut yaitu tahap *Define, Discovery, Dream, Design* dan *Deliver*. 5 tahapan tersebut menghasilkan pengembangan dan peningkatan kualitas asset SDM guru-guru TK. Ar Rahim Jember Jember dalam memajukan program baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini dengan metode Tilawati, serta memiliki pengetahuan bagaimana meningkatkan motivasi anak dalam pembelajaran BTA kedepannya.

Langkah kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini setelah melakukan kegiatan pendampingan di TK. Ar Rahim Jember Jember ditemukan 4 langkah utama, dalam penentuan langkah ini sejalan dengan pendapat Lubis yang menyatakan bahwa Dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pendidik perlu menggunakan metode pembelajaran agar anak lebih mudah mengerti dan memahaminya. Bagi anak usia dini ada tahap-tahap atau langkah-langkah yang dapat dilakukan agar anak lebih mudah memahami apa yang disampaikan. Dengan adanya metode yang mudah dipahami anak maka pembelajaranpun akan menjadi lebih menyenangkan.¹⁵

Yunus dalam Muhammad mengatakan bahwa tujuan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah agar anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (fasih) sesuai dengan ilmu tajwid, serta dapat memperkaya perbendaharaan kata atau kalimat yang indah dan menarik hati. Membaca Al-Qur'an tidak sama halnya dengan membaca buku, Koran atau majalah. Membaca Al-Qur'an menekankan pada kefasihan dalam pelafalan, artinya harus dibaca dengan baik dan benar karena kesalahan dalam melafalkan bacaannya akan mengandung arti yang berbeda. Sebagaimana diketahui bahwa Al-Qur'an mengandung makna yang sangat baik dan terpuji di dalamnya terkandung ajaran Islam sebagai pengantar segala aspek kehidupan. Sehingga apabila salah dalam membaca dan menuliskannya maka akan salah pula dalam segi mengartikan dan pemaknaannya.¹⁶

Tujuan paling dasar pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi anak usia dini adalah

¹⁵ Lubis, Halimatussa'adiyah. 2020. Urgensi kompetensi guru dalam pembelajaran Al-Qur'an di Raudathul athfal kota medan. Jurnal agama dan pendidikan islam vol. 12, no. 1 60- 68, h. 63.

¹⁶ Khaerul & Haramain, Muhammad. *Aplikasi Digital Risalah Ilmu Tajwid Dalm Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an*. Jurnal Kuriositas, 2018. Vol.1 No. 2, h. 145.

melakukan pembiasaan serta menanamkan rasa cinta dalam diri anak. Latif¹⁷ mengatakan bahwa kita harus menanamkan kecintaan yang tinggi terhadap Al-Qur'an dan berusaha mempelajarinya dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dimulai sejak dini agar timbul rasa cinta dan keinginan pada diri anak dalam mempelajari Al-Qur'an. Apabila sudah muncul keinginan yang kuat untuk mempelajari Al-Qur'an dalam diri anak maka pengenalan dasar-dasar pembelajaran Al-Qur'an akan dapat dengan lebih mudah diajarkan pada anak. Pembiasaan yang dilakukan sejak usia dini akan lebih melekat dalam diri anak sebab masa ini intensif untuk mengenal pengetahuan yang baru.

Lebih lanjut Hidayat mengatakan bahawa Al-Qur'an memiliki pengaruh yang besar terhadap otak anak serta dapat meningkatkan intelegensinya. Hal ini karena bacaan tartil yang sesuai dengan tajwidnya memiliki frekuensi yang mampu mempengaruhi otak secara positif dan mengembalikan keseimbangan dalam tubuh. Pembelajaran Al-Qur'an. Selain melakukan pembiasaan dan menanamkan rasa cinta dalam diri anak untuk memudahkan dalam proses pembelajaran, membaca Al-Qur'an dapat mempengaruhi kinerja otak anak. Bacaan Al-Qur'an yang berbeda dengan bahasa sehari-hari serta akan membuat anak melatih cara berfikirnya.¹⁸

Pada jenjang pendidikan anak usia dini pendidikan dasar Al-Qur'an dikenal dengan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Melalui pembelajaran baca tulis Al-Qur'an anak akan belajar dasar-dasar pendidikan Qur'an seperti pengenalan huruf hijaiyah, pelafalan dan penulisan huruf hijaiyah, tanda baca dan makhraj huruf, serta dasar-dasar pembelajaran Qur'an lainnya. Dengan adanya dasar-dasar pembelajaran Al-Qur'an seperti ini akan menjadi pembiasaan dan pendekatan bagi anak dalam memahami dan memaknai Al-Qur'an sehingga memudahkan pemahaman pada tahap pendidikan selanjutnya.¹⁹

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pemberdayaan di komunitas TK Ar Rahim Jember dengan menggunakan metode *Asset Based Community Development (ABCD)* dapat disimpulkan bahwa pendampingan dalam meningkatkan kualitas SDM guru-guru TK Ar Rahim Jember dalam meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tilawati pada anak usia dini diperoleh kesimpulan : terdapat 4 langkah utama yang dilaksanakan dalam peningkatan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tilawati, *Pertama*, diajarkan secara praktis ; *Kedua*, menggunakan lagu *rost*; *Ketiga*, diajarkan secara klasikal menggunakan alat peraga khusus metode tilawati dan *Keempat*, diajarkan secara individual dengan tehnik baca simak menggunakan buku tilawati.

DAFTAR PUSTAKA

Anam, Nurul. Buku Pedoman Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Berbasis Asset Based Community Development (ABCD) Tahun Akademik 2021/2022. Jember: LP3M, 2022.
Alucyana. 2017. Pembelajaran Al-Qur'an untuk anak usia dini dengan metode muyassar.

¹⁷ Latif, Imam Mashudi. *Efektifitas Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Membaca Al- Qur'an Bagi Anak Usia Dini*. Jurnal Sumbula Volume 4, 2019. Nomor 2, h. 309.

¹⁸ Hidayat, Bahril, *Pembelajaran Alquran pada Anak Usia Dini Menurut Psikologi Agama dan Neurosains*. Proceedings, 2017, Volume 2, h. 63.

¹⁹ Sri Maharani, Izzati, *Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol.4.No.2. 2020, h. 1292.

- Proceeding Volume 2 35-44. ISSN: 2548-4516
- Ananda, Riski. 2017. Implementasi Nilai-Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi, Volume 1 Issue 1, 19- 31. Doi: 10.31004/ Obsesi.V1i1.28
- Astuti, Rini. 2013. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis. Jurnal Pendidikan Usia Dini Volume 7 Edisi 2. Doi: <https://doi.org/10.21009/JPUD.072>
- Diana, Mutiah. 2010. Psikologi Bermain Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana
- Faizah, Umi. 2017. Pemanfaatan Asesmen Otentik Untuk Menilai Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran Alquran pada Lembaga Pendidikan Islam Anak Usia Dini di TK/RA. Proceedings Volume 2 257-272. ISSN: 2548-4516
- Fauzan, Ahmad, Hasyim. 2015. Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Sebagai Uapaya Peningkatan Kemamapuan Membaca Al-Qur'an. Jurnal Ar-Risalah Vol.XV No.1 19-29
- Habsy, All Bakrudin. 2017. Seni Memahami Kualitatif dalam bimbingan dan konseling: Studi Literatur. Jurnal Konseling Andi Matappa Volume 1 Nomor 2 90-100. ISSN: 2549-4279
- Hidayat, Fattah. 2017. Kajian Psikologi Pembelajaran Hafal Quran Bagia Anak Usia Dini. Proceedings Volume 2 83-94. ISSN: 2548-4516
- Hidayat, Bahril. 2017. Pembelajaran Alquran pada Anak Usia Dini Menurut Psikologi Agama dan Neurosains. Proceedings Volume 2 59-70. ISSN: 2548-4516
- Islamiyah, Fajriyatul. Fridani, Lara & Supena, Asep. 2019. Konsep Pendidikan Hafidz Qur'an pada Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 3 Issue 1 30-38. ISSN: 2549-8959
- Kertamuda, MifthulAchyar. 2015. Golden Age: Stratergi Sukses Membentuk Karakter Emas pada Anak Sejak Usia Dini. Jakarta: Elex Media
- Khaerul & Haramain, Muhammad. 2018. Aplikasi Digital Risalah Ilmu Tajwid Dalm Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an. Jurnal Kuriositas Vol.1 No. 2, 145-157. ISSN: 25541-6480